

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN HASIL**

#### **5.1 SIMPULAN**

Akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa simpulan dan saran yang didasarkan pada temuan dan hasil penelitian serta uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu analisis semantik dan penggunaan media canva pada pembuatan slogan di kelas VIII SMP Darussalam Medan

- A. Teridentifikasi tiga jenis slogan yang dibuat siswa/siswi SMP Darussalam Medan. Slogan Pendidikan, slogan kesehatan/kebersihan, slogan motivasi/nasihat. Masing-masing slogan dibuat lima terdiri dari slogan Pendidikan, slogan nasihat/motivasi, slogan kebersihan/kesehatan. Visualisasi yang menarik membantu siswa memahami dan mengingat slogan. Siswa dapat membuat slogan baru dengan template dan elemen desain yang tersedia di canva *creative and innovation*. Untuk membuat slogan yang menarik dan efektif, siswa dapat mencoba berbagai kombinasi warna, font, dan gambar. Canva dan media visual lainnya meningkatkan keinginan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dan tertantang untuk melakukan yang terbaik, yang menghasilkan peningkatan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Slogan yang dibuat dengan canva sering kali melibatkan diskusi dan kerja sama siswa, yang membantu meningkatkan kemampuan kerja tim dan kolaborasi. Ini mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat teman-teman mereka dan bersama dalam memperoleh target. Peserta didik dikenalkan dengan canva.
- B. Berdasarkan analisis terhadap slogan-slogan yang dibuat oleh siswa/siswi kelas VIII SMP Darussalam Medan, dapat disimpulkan makna leksikal, gramatikal, dan kontekstual dengan berikut:
1. Makna Leksikal: Siswa mampu memilih berbagai kata yang mempunyai arti denotatif jelas dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan dalam slogan. Pemilihan kata-kata yang tepat dan spesifik dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan jelas.

2. Makna Gramatikal: Struktur kalimat dalam slogan umumnya sederhana dan efektif, memanfaatkan tata bahasa yang baik sehingga pesan dapat diterima dengan mudah oleh pembaca. Penggunaan tata bahasa yang benar juga mencerminkan pemahaman siswa terhadap aturan gramatikal dalam Bahasa Indonesia.
3. Makna Konseptual: Slogan yang dibuat menunjukkan pemahaman siswa terhadap konteks sosial dan budaya di sekitar mereka, sehingga pesan yang disampaikan relevan dan memiliki dampak yang lebih kuat. Siswa mampu mengaitkan pesan slogan dengan situasi dan kondisi yang ada, menjadikan slogan lebih bermakna dan kontekstual.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan, siswa/siswi kelas VIII SMP Darussalam Medan menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami dan mengaplikasikan makna leksikal, gramatikal, dan kontekstual dalam pembuatan slogan. Hal ini mencerminkan pemahaman mereka terhadap bahasa dan kemampuan berkomunikasi yang efektif.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

### 1. Bagi Guru

- A. Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan untuk mengenalkan dan menerapkan media canva sebagai alternatif metode pengajaran. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat slogan, serta menjadikan proses belajar lebih menarik dan dinamis. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam praktik penulisan, model ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan menjadikan pengetahuan yang diperoleh lebih aplikatif dan relevan dibandingkan hanya belajar teori.
- B. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan dan mengaplikasikan media canva berbagai aspek kompetensi bahasa, terutama dalam kegiatan menulis. Penerapan media ini memberi siswa kesempatan untuk berlatih

mengekspresikan diri dan menyampaikan gagasan serta perasaan mereka secara tertulis dengan lebih bebas dan kreatif. Aktivitas seperti mengamati, meniru, dan memperluas tulisan dengan intensitas yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, khususnya dalam penulisan slogan.

- C. Sekolah atau lembaga pendidikan disarankan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan institusi. Temuan ini dapat menjadi acuan yang berharga dalam merancang kurikulum, menyusun perangkat pembelajaran, dan memperbaiki proses penilaian, guna mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatkan efektivitas pengajaran di sekolah.
- a) **Pengayaan Kurikulum:**

Kurikulum harus disesuaikan untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi dan kreativitas dalam pembelajaran, termasuk proyek-proyek pembuatan slogan.
  - b) **Kolaborasi dengan Ahli:**

Mengundang ahli di bidang desain grafis atau komunikasi untuk memberikan *workshop* dan sesi berbagi pengetahuan kepada siswa dan guru.
  - c) **Pameran dan Kompetisi**

Mengadakan pameran atau kompetisi pembuatan slogan di tingkat sekolah untuk mendorong partisipasi siswa dan mengapresiasi karya mereka.
2. Saran untuk Siswa
- a) **Eksplorasi Kreatif:**

Manfaatkan berbagai fitur di canva untuk bereksperimen dengan desain. Jangan takut mencoba berbagai kombinasi warna, *font*, dan elemen grafis.
  - b) **Pemahaman Mendalam:**

Dipahami arti tiap kata yang diterapkan pada slogan. Pastikan setiap kata memiliki kontribusi yang jelas terhadap pesan yang ingin disampaikan.

c) Kerja Sama Tim:

Kolaborasi dengan teman-teman dalam membuat slogan mampu memperoleh berbagai ide yang kreatif dan beragam. Dengarkan dan hargai pendapat setiap anggota tim. Setelah membuat slogan, luangkan waktu untuk merefleksikan dan merevisinya. Tanyakan kepada diri sendiri apakah slogan tersebut sudah cukup jelas, menarik, dan sesuai dengan tujuan. Amati slogan-slogan yang ada di sekitar, baik di media sosial, iklan, maupun poster-poster di lingkungan sekitar. Pelajari apa yang membuat slogan tersebut efektif dan menarik. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan mampu menghasilkan slogan yang kreatif, efektif, dan bermakna. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah akan memperkuat proses pembelajaran dan pencapaian hasil yang lebih baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN